

INTISARI

Filariasis adalah penyakit infeksi disebabkan oleh cacing filaria, yang tidak mengakibatkan kematian secara langsung, tetapi merupakan penyakit menular menahun yang berlangsung lama. Dan penularannya tidak dirasakan oleh penderitanya, padahal penyakit ini dapat menimbulkan kesakitan dan cacat tubuh yang menatap, sehingga dapat mengakibatkan turunnya produktivitas individu bahkan menjadi hambatan sosial ekonomi bagi penderitanya, keluarga, masyarakat sekitar dan pembangunan sosial ekonomi secara keseluruhan, sebab penyakit ini umumnya menyerang individu pada usia produktif atau kelompok umur dewasa muda, dan yang terkena lebih banyak pria daripada wanita.

Infeksi filariasis banyak terjadi pada masyarakat pedesaan yang tingkat penghasilan dan pendidikannya relatif rendah, sehingga pengetahuan tentang filariasis juga relatif sangat rendah bahkan persepsi terhadap penyakit juga jadi salah dan tidak dianggap serius.

Pemeriksaan serologis konvensional kurang akurat untuk mendeteksi adanya mikrofilaria filariasis dini, sedangkan pemeriksaan imunologis masih belum efektif dan efisien dilakukan di daerah endemik tertentu, sebab masih belum bisa menjangkau ke tempat-tempat terpencil yang justru merupakan tempat endemiknya, karena cara pemeriksaannya harus memakai biaya mahal, membutuhkan waktu khusus dan pemeriksaan laboratorium secara spesifik. Walaupun sudah ditemukan pemeriksaan teknik hibridoma, dengan menggunakan antibodi monoklonal spesifik, yang mampu mengikat dan mendeteksi antigen beredar di dalam sirkulasi jaringan. (1, 2)

ABSTRACT

Filariasis is an infective disease caused by filarial worms, which do not cause direct infection, but is the last long chronically endemic. The infection is not felt by the sufferers, meanwhile, the disease can make pain and permanent handicapped, so it can make the individual productivity reduction hampering the sufferers', family's, and surrounding people's socio-economic activities as well the those overall countries, because this disease, in general attack individuals under the productive ages or those the younger adult ages, and whose mostly volatility are males than females.

The filariasis infection mostly happen on the villagers whose the income and education levels are relatively lower, so their knowledge about the filariasis is relatively very lower even the perception to the disease is the once of the factors and of disregarding them seriously.

The conventional serologic was less accurate for detecting the early filariasis microfilaria, while the immunologic examination have been not such effective and efficient as those held by a certain endemic region, because it has been not able to reach the remote areas, where were just the places of endemic, because the way of examination have to consume relatively expensive cost, wasting certain time and specific laboratory examination. Though it has been found the hybridoma technical examination, using the capable specific monoclonal antibody to increase and detect the spreading antigen during the lymphatic tissue circulation, so it could support the exact diagnosis of the existing filariasis.